

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan tujuan untuk mendalami pandangan, pengalaman, dari penggunaan skema warna *discordant* dalam menghasilkan visual fokus pada film *golden needles*. Mengutip dari (Nur Hikmatul Auliya et al., 2020) pengumpulan data dengan metode kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami fenomena pada penerapan pewarnaan *discordant* melalui sudut pandang pribadi dan para penonton terhadap film *golden needles*. Pengumpulan data yang dilakukan dalam metode kualitatif diantaranya berupa studi literatur mengenai *discordant color*, *visual focus*, dan komposisi gambar, kuesioner dengan pertanyaan terbuka setelah responden menonton film *golden needles*. Dengan catatan responden menonton film dalam kondisi Menonton di ruangan yang minim Cahaya, menggunakan smartphone, tv, atau laptop sebagai media pemutar, kecerahan layar pada media pemutar diatas 50% Pertanyaan pada kuosioner meliputi penerapan discordant color pada film *golden needles* berhasil atau tidak, dan bagaimana penonton mendeksripsikan *discordant color* pada film *golden needles* terjadi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa oleh penulis. Hasil analisis penulis digunakan untuk menilai bagaimana penerapan *discordant color* pada film *golden needles* berhasil mencapai tujuan utama menciptakan visual fokus pada mata penonton, sekaligus mengidentifikasi ketidaksempuraan dalam penerapannya yang berpotensi sebagai perbaikan dan masukan bagi pengembangan karya film yang mendatang

#### **3.2. OBJEK PENCIPTAAN**

##### **3.2.1. Deskripsi Karya**

Film pendek karya *In The House Production* berjudul *Golden Neddles* memiliki genre *thriller* dengan durasi 16 menit 31 Detik. Film ini Disutradari oleh Gihon Melkisedek M T dan Eunike Diva Yusuf sebagai Produser, David Baskara sebagai Script, Sakti Yudha Pratama sebagai Cinem, Arnewva Angelica sebagai penata artistic, Raka Rafli Raihan sebagai penata suara, dan Kirgi Hilbani Satrio sebagai

penyunting gambar. *Golden Needles* menceritakan tentang seorang model Bernama Lesmana yang ingin lolos dalam tahap casting model *skincare* menggunakan susuk sebagai pelancar dalam tahap seleksi, susuk yang hampir habis membuat Lesmana mencari jalan agar tetap bisa lolos kedalam seleksi *casting* tersebut. Film mebawa tema *Acceptance* ini.

### **3.2.2. Konsep Dasar Karya**

Film pendek ‘*Golden Needles*’ menceritakan bagaimana obsesi dari sekorang karakter Bernama Lesmana yang melakukan apapun cara agar lolos pada casting sebuah model iklan. Percaya diri yang tinggi dengan cara curang membuat Lesamana merasa dapat melewati casting ini dengan mudah. Film ini dikemas dalam live action dan menggunakan Teknik editing jump cut yang menggambarkan emosi yang tidak stabil dari karakter Lesmana.

Film ‘*Golden Needles*’ penulis menerapkan Teknik color grading *discordant color* pada objek yang akan difokuskan pada shot yang ditampilkan. Penulis menggunakan refrensi pada film *Eternal Sunshine of the spotless mind*. Pada film tersebut menggambarkan bagaimana karakter joel kecil dikucilkan dan berbeda dengan teman temannya. Baju joel yang memiliki warna dominan diantara yang lain membuat fokus pada shot tersebut mengarah pada Joel.

### **3.2.3. Tahapan kerja**

#### **Pra Produksi**

Dalam tahap ini, penulis merancang ide Bersama 3 departemen lain, yaitu sutradara, penata kamera, dan penata artistik. Pada tahap ini pencarian *color palette* dan campuran warna dalam satu *frame* kami diskusikan dalam menunjang film ini, pemilihan *discordant color* dipilih karena teknik pewarnaan ini dapat membangun *focus* di dalam film terhadap karakter yang ada dengan objek yang ada di sekitar *frame* dalam film *Golden Needles*.

#### **Produksi**

Di hari produksi, penulis bertugas sebagai *supervise* pada setiap gambar yang diambil, seperti pemantauan *exposure* dan *framing* gambar. Penulis melakukan *on set color grading* guna melihat apakah penerapan warna yang di diskusikan sebelumnya bekerja atau tidak.

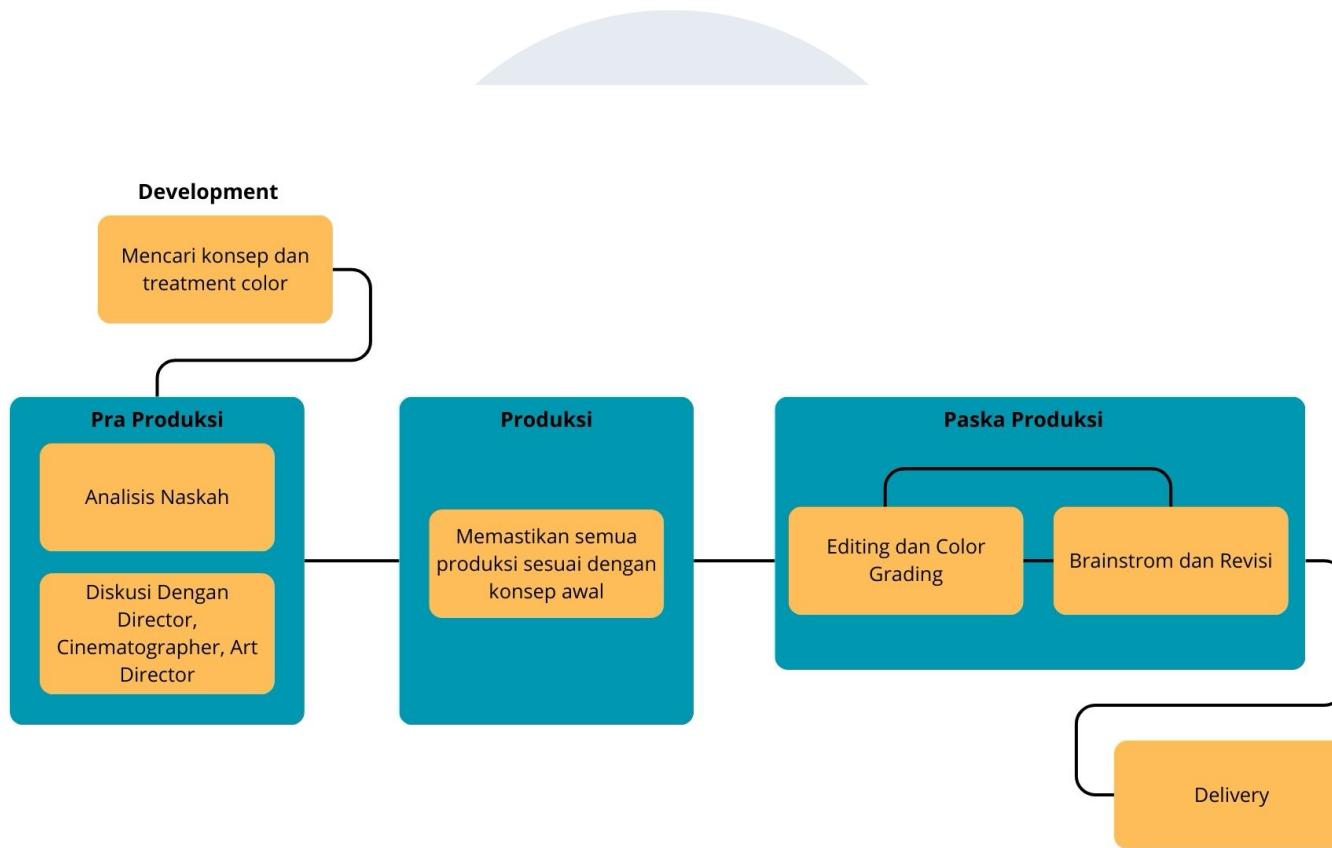
### **Paska Produksi**

Saat melakukan proses paska produksi, penulis bertugas sebagai editor dan colorist. Dalam tahap ini penulis melakukan *offline editing* kurang lebih 3 minggu setelah syuting, penulis menggunakan *software DaVinci resolve* sebagai penunjang kebutuhan penyuntingan gambar film *Golden Needles*.

Penulis melakukan segala kebutuhan yang diminta oleh departemen lain seperti menyiapkan guide untuk penata suara dan *VFX*.

Penulis memiliki waktu 1 bulan selama paska produksi untuk membangun *color grading* menggunakan pendekatan *Discordant color scheme* ini, selama bekerja dalam paska produksi ini penulis berdiskusi dengan sutradara dan penata kamera untuk menghasilkan warna yang tepat dan sesuai keinginan.





*Gambar 3. 1 sekema perancangan color grading  
(sumber: dokumentasi pribadi)*

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA